

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2015: 209) menyebutkan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan peneliti pada kondisi objek yang alamiah. Menurut Moleong (2009: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan, dll. (Adhimah, 2020).

Dalam penelitian kualitatif data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen, dan lainnya. Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini tergolong menggunakan jenis penelitian lapangan (field research), dimana penelitian ini dilakukan langsung dilapangan yaitu pada Kantor Kemetrian Agama Kota Kendari untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait sistem penyelenggaraan manasik haji terhadap efektivitas pelayanan calon jamaah haji.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

2.2.1 Lokasi

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah pada Kantor Kementerian Agama, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Adapun beberapa alasan dipilihnya lokasi tersebut berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Banyaknya calon jamaah haji yang tidak berdomisili di Kota Kendari membuat para pembimbing manasik haji kesulitan dalam melaksanakan bimbingan manasik haji.

2. Banyaknya calon jamaah haji yang telah memasuki usia lanjut dan juga minimnya wawasan beberapa jamaah karena faktor Pendidikan.
3. Belum pernah dilakukan penelitian mengenai sistem penyelenggaraan manasik haji dalam meningkatkan efektivitas pelayanan calon jamaah haji pada Kantor Kementerian Agama Kota Kendari.

2.2.2 Waktu

Waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini yakni tiga bulan, mulai dari Januari s/d Maret 2023.

3.3 Sumber Data

1. Sumber Data Primer

- a. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Kendari
- b. Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah
- c. Staf pada Seksi Haji dan Umrah
- d. Kepala Kantor Urusan Agama
- e. Calon Jamaah Haji 2022/2023

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini berasal dari jurnal, buku- buku, artikel serta internet yang dilakukan dengan membaca serta mengkaji hal- hal yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan observasi dengan turun langsung di lapangan, yaitu pada Kantor Kementerian Agama Kota Kendari,

bertemu langsung dengan beberapa narasumber. Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati Narasumber serta mencatat secara sistematis tentang sistem penyelenggaraan manasik haji terhadap efektivitas pelayanan calon jamaah haji.

3.4.2 Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, dengan menyiapkan pedoman wawancara tertulis dalam mengumpulkan beberapa narasumber. Setiap informan diberi pertanyaan yang sama dari instrument penelitian yang telah disiapkan. Pada wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan sebanyak 15 butir secara lisan dan secara langsung kepada narasumber pilihan yang dianggap dapat memberikan informasi secara akurat terkait data-data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih 9 informan diantaranya:

1. Muhammad Lalan Jaya, S.Pd., M.Si
2. H. Sunardi, S.Ag., M.Pd.I
3. Drs. Suparidman, MM
4. Abdul Latif, S.Sos
5. Muhammad Dzulkifli
6. Misnawati Binti Samanda
7. Rinawati Amrin Saradda
8. Suminah Mundu Kumba
9. Sitti Nurhaedah Ongkang

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa data pendukung terhadap hasil pengamatan dan wawancara. Data dalam studi dokumen dilakukan peneliti adalah peneliti mengambil gambar bagaimana kegiatan manasik haji berlangsung sekaligus mengambil gambar bersama para narasumber pada saat wawancara. Dalam penelitian ini juga menggunakan dokumen yang berbentuk rekaman suara, yakni berupa rekaman hasil wawancara saat penelitian dilaksanakan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknis analisis data ini mengacu pada konsep Milles dan Hubberman sebagaimana di kutip oleh Ambo Upe (2016: 133). Aktivitas dalam analisis data yang dimaksud oleh Milles dan Hubberman, menggambarkan secara sistematis setiap masalah yang telah berlangsung melalui tiga tahap, yakni:

3.5.1 Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data digunakan untuk merangkum dengan memilih data penting yang berkaitan dengan sistem penyelenggaraan manasik haji dalam meningkatkan efektivitas pelayanan calon jamaah haji pada Kantor Kementerian Agama Kota Kendari. Data yang akan direduksi adalah data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada saat penelitian berlangsung.

3.5.2 Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Data akan disaring secara keseluruhan dalam bentuk kalimat

seperti observasi, wawancara dan kutipan-kutipan sebagai bentuk penyajian data.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini tentunya berdasarkan hasil penyajian data yang berasal dari observasi, wawancara, catatan lapangan dan hal-hal lain yang didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan dilapangan. Kesimpulan yang dibuat berisi tentang sistem penyelenggaraan manasik haji dalam meningkatkan efektivitas pelayanan calon jamaah haji pada Kantor Kementerian Agama Kota Kendari

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan keabsahan data untuk menghindari data yang biasa atau tidak valid. Hal ini di maksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu:

3.6.1 Triangulasi sumber

Triangulasi sumber di lakukan dengan cara membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui sumber yang berbeda.

3.6.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, sehingga dapat disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.6.3 Triangulasi Waktu

Dalam penelitian ini penulis melakukan triangulasi waktu, cara ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara dan observasi dalam waktu dan situasi yang berbeda untuk menghasilkan data yang valid sesuai dengan masalah yang ada dalam penelitian ini.

